

ANALISIS PENERIMAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEPEGAWAIAN PADA BADAN KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (BKPP) KABUPATEN PULANG PISAU MENGGUNAKAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM)

Dyan Bentar Bhaswara Siwi¹⁾, Koko Wahyu²⁾, Meivi Kartikasari³⁾

¹⁾Program Studi Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Informatika dan Komputer Indonesia Malang, Jl. Raya Tidar No.100, Karangbesuki, Kec. Sukun, Kota Malang, Jawa Timur 65149; Telp.(0341)-560823. Email: bhaswarasivi@gmail.com

²⁾Program Studi Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Informatika dan Komputer Indonesia Malang, Jl. Raya Tidar No.100, Karangbesuki, Kec. Sukun, Kota Malang, Jawa Timur 65149; Telp.(0341)-560823. Email: koko@stiki.ac.id

³⁾Program Studi Manajemen Informatika, Sekolah Tinggi Informatika dan Komputer Indonesia Malang, Jl. Raya Tidar No.100, Karangbesuki, Kec. Sukun, Kota Malang, Jawa Timur 65149; Telp.(0341)-560823. Email:meivi.k@stiki.ac.id

Abstrak

SIMPEG BKPP Pulang Pisau adalah sebuah sistem informasi manajemen kepegawaian yang terdapat pada unit kerja BKPP dan digunakan oleh seluruh staf pada lingkungan pemerintahan Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisa tingkat penerimaan pengguna terhadap SIMPEG BKPP Pulang Pisau. Teknik Analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisa jalur menggunakan model *Technology Acceptance Model* (TAM). Konsep TAM memiliki lima konstruk diantaranya adalah *Perceived Ease of Use* (PEOU), *Perceived Usefulness* (PU), *Attitude Toward Using* (ATU), *Behavioral Intention to Use* (ITU), dan *Actual System Usage* (ASU). Jenis data yang digunakan adalah data primer yang telah didapatkan melalui kuesioner. Jenis pengambilan sampel yang digunakan adalah Quota sampling dimana jumlah responden yang digunakan telah ditetapkan menggunakan rumus Slovin sejumlah 100 orang pengguna SIMPEG di BKPP Pulang Pisau. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari segi persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kemanfaatan, sikap penggunaan sistem, kondisi nyata penggunaan sistem SIMPEG BKPP Pulang Pisau sudah diterima dengan nilai p-values di atas 0,05 dan satu variabel yang ditolak dari segi kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan karena memiliki nilai p-values dibawah 0,05.

Keywords: Analisa, SIMPEG, *Technology Acceptance Model*.

Abstract

SIMPEG BKPP Pulang Pisau is a management information system contained in the BKPP work unit and is used by all staff in the Pulang Pisau Regency government environment, Central Kalimantan. The purpose of this study was to analyze the level of user acceptance of the SIMPEG BKPP Pulang Pisau. The analysis technique used in this study is the path analysis technique using the TAM Technology Acceptance Model (TAM) model. The concept of TAM has five constructs including Perceived Ease of Use (PEOU), Perceived Usefulness (PU), Attitude Toward Using (ATU), Behavioral Intention to Use (ITU), and Actual System Usage (ASU). The type of data used is primary data that has been obtained through a questionnaire. The type of sampling used is Quota sampling where the number of respondents used has been determined using the Slovin formula of 100 SIMPEG users at BKPP Pulang Pisau. The results of this study indicate that in terms of perceived ease of use, perceived usefulness, attitude of the use of the system, the real conditions of the use of the SIMPEG BKPP Pulang Pisau system have been received with p-values above 0.05 and one variable that was rejected in terms of behavioral tendencies to keep using because it has p-values below 0.05.

Keywords: Analysis, SIMPEG, *Technology Acceptance Model*.

1. PENDAHULUAN

Pulang Pisau merupakan salah satu kabupaten di propinsi Kalimantan Tengah. Kabupaten Pulang Pisau memiliki beberapa unit kerja / Satuan Kerja

Perangkat Daerah (SKPD) yang salah satunya adalah Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Pulang Pisau.

Sesuai dengan peraturan daerah nomor 09 tahun 2018 tentang organisasi dan tata kerja perangkat daerah kabupaten Pulang Pisau, BKPP Pulang Pisau mempunyai tugas di bidang manajemen Pegawai Negeri Sipil Daerah, serta pendidikan dan pelatihan. Dalam melaksanakan tugasnya, BKPP Pulang Pisau didukung oleh sebuah Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG) yang digunakan untuk mempermudah tugas pengelolaan data pegawai di lingkungan Kabupaten Pulang Pisau, yang sebelumnya masih dilakukan secara manual. Dimana data-data pegawai masih berupa berkas fisik dan sebagian tersimpan dalam file Microsoft Excel. Karena dinilai sering kali terjadi inconsistency data pegawai yang ada di masing-masing unit kerja dengan data yang dimiliki oleh BKPP selaku penyedia informasi data pegawai di lingkungan Kabupaten Pulang Pisau serta penyajian data yang belum realtime, maka menjadi alasan bagi pemerintah Pulang Pisau untuk membangun sebuah sistem terintegrasi berbasis web.

SIMPEG yang dimiliki oleh BKPP Pulang Pisau mulai digunakan pada pertengahan bulan Juli 2018. Sistem ini memiliki beberapa user yaitu 2 orang admin dari BKPP dan 341 operator yang berasal dari 40 unit kerja yang berada di Kabupaten Pulang Pisau.

Dalam menerima suatu layanan yang berbasis teknologi informasi yang baru diluncurkan tidak semua orang mampu dengan mudah untuk memahami dan menerima layanan tersebut. Oleh karena itu diperlukan analisa tingkat penerimaan dan pemahaman dalam menggunakan layanan dengan menganalisa perilaku dari penggunaannya untuk mengukur apakah SIMPEG BKPP Pulang Pisau dapat di evaluasi lebih lanjut. Dan salah satu teori yang paling sering digunakan adalah *Technology Acceptance Model (TAM)* (Hartono, 2008: 14).

Konsep TAM memiliki lima konstruk diantaranya adalah *Perceived Ease of Use (PEOU)*, *Perceived Usefulness (PU)*, *Attitude Toward Using (ATU)*, *Behavioral Intention to Use (ITU)*, dan *Actual System Usage (ASU)*. Dimana ketika layanan SIMPEG tersebut memberikan manfaat dan kemudahan bagi user dalam melakukan administrasi pemberkasan pegawai serta dapat meningkatkan kinerja, maka user akan mampu menerima SIMPEG tersebut (Hartono, 2008: 114-115).

Untuk mengetahui aplikasi SIMPEG yang telah digunakan oleh BKPP Pulang Pisau apakah dapat diterima oleh unit kerja yang ada maka diperlukan evaluasi penerimaan SIMPEG. Tujuan evaluasi adalah mengumpulkan informasi untuk menentukan nilai dan manfaat objek evaluasi, mengontrol, memperbaiki, dan mengambil keputusan mengenai objek tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka akan diteliti mengenai "Analisis Penerimaan Sistem

Informasi Manajemen Kepegawaian pada Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kabupaten Pulang Pisau Menggunakan Metode *Technology Acceptance Model (TAM)*".

2. BAHAN DAN METODE

2.1. Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian

Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2000 tentang Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Depdagri dan Pemda menyebutkan bahwa:

" Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian adalah suatu totalitas yang terpadu yang terdiri atas perangkat pengolahan meliputi pengumpulan, prosedur, tenaga pengolah, dan perangkat lunak; perangkat penyimpanan meliputi bank data dan pusat data serta perangkat komunikasi yang saling berkaitan, bergantung, dan saling menentukan dalam rangka penyediaan informasi di bidang kepegawaian "

2.2 *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) adalah model penerimaan teknologi yang akan digunakan oleh pengguna teknologi. Dalam memformulasikan TAM, Davis menggunakan *Theory of Reasoned Action (TRA)* sebagai grand theory nya namun tidak mengakomodasi semua komponen teori TRA. Davis hanya memanfaatkan komponen '*Belief*' dan '*Attitude*' saja, sedangkan *Normative Belief* dan *Subjective Norms* tidak digunakannya. Tingkat penerimaan teknologi informasi (*Information Technology Acceptance*) ditentukan oleh faktor-faktor yaitu persepsi pengguna terhadap kemudahan dalam menggunakan teknologi (*Perceived Ease of Use*), persepsi pengguna terhadap kemanfaatan / kegunaan teknologi (*Perceived Usefulness*), sikap pengguna terhadap penggunaan teknologi (*Attitude Toward Using*), kecenderungan perilaku (*Behavioral Intention*), dan pemakaian aktual (*Actual Usage*) (Saputra dan Misfariyan : 2013).

2.2.1. *Perceived Ease of Use (PEOU)*

PEOU didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. Beberapa indikator kemudahan penggunaan teknologi informasi, meliputi:

- Komputer sangat mudah dipelajari
- Komputer mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna.
- Komputer mampu untuk meningkatkan keterampilan pengguna dengan mudah.
- Komputer sangat mudah untuk dioperasikan.

2.2.2. *Perceived Usefulness (PU)*

PU didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya. Dimensi tentang kemanfaatan teknologi informasi meliputi:

- a. Kegunaan, meliputi dimensi: menjadikan pekerjaan lebih mudah, bermanfaat, menambah produktivitas.
- b. Efektivitas, meliputi dimensi: mempertinggi efektivitas, mengembangkan kinerja pekerjaan.

2.2.3. Attitude Toward Using (ATU)

ATU dalam TAM dikonsepsikan sebagai sikap terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak bila seseorang menggunakan suatu teknologi dalam pekerjaannya. Peneliti lain menyatakan bahwa faktor sikap (*attitude*) sebagai salah satu aspek yang mempengaruhi perilaku individual. Sikap seseorang terdiri atas unsur kognitif/cara pandang (*cognitive*), afektif (*affective*), dan komponen-komponen yang berkaitan dengan perilaku (*behavioral components*).

2.2.4. Behavioral Intention to Use (ITU)

ITU adalah kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi. Tingkat penggunaan sebuah teknologi komputer pada seseorang dapat diprediksi dari sikap perhatiannya terhadap teknologi tersebut, misalnya keinginan menambah peripheral pendukung, motivasi untuk tetap menggunakan, serta keinginan untuk memotivasi pengguna lain.

2.2.4. Actual System Usage (ASU)

ASU adalah kondisi nyata penggunaan sistem. Kondisi nyata penggunaan sistem dapat digambarkan dalam bentuk pengukuran terhadap frekuensi dan durasi waktu penggunaan teknologi. Tingkat kepuasan dari seseorang user dapat bertambah jika user tersebut meyakini bahwa sistem tersebut mudah digunakan dan akan meningkatkan produktifitas mereka yang tercermin dari kondisi nyata penggunaan.

2.3 Analisa Jalur

Analisis jalur (*Path Analysis*) merupakan pengembangan dari analisis regresi, sehingga analisis regresi dapat dikatakan bentuk khusus dari analisis jalur. Analisa jalur digunakan untuk melukiskan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat. Dengan demikian dalam model hubungan antar variabel tersebut, terdapat variabel independen yang dalam hal ini disebut variabel Eksogen (*Exogenous*), dan variabel dependen yang disebut variabel endogen (*Endogenous*). Melalui analisis jalur ini akan dapat ditemukan jalur mana yang paling tepat dan singkat suatu variabel independen menuju variabel dependen yang terakhir (Sugiyono 2007 : 297).

2.4 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur yang dapat memberikan hasil yang relatif sama apabila dilakukan pengukuran kembali pada subyek yang sama (Saputra dan Misfariyan, 2013).

Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila diukur beberapa kali dengan alat ukur yang sama. Uji reliabilitas dapat diukur secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai alpha > 0,6 maka reliabel, dan sebaliknya apabila nilai alpha < 0,6 maka tidak reliabel (Saputra dan Misfariyan, 2013).

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma^2_{XL}}{\sigma^2_X} \right) \quad (1)$$

Keterangan:

α = Koefisien Reliabilitas Alpha Cronbach

k = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma^2_{XL}$ = Jumlah skor item

σ^2_X = Varian skortest

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah admin dari BKPP dan operator yang berasal dari unit kerja yang berada di Kabupaten Pulang Pisau, dimana tehnik pengambilan sampel a3w ms dalah random sampling.

Adapun jumlah populasi pengguna SIMPEG BKPP Pulang Pisau yaitu 343 user. Agar sampel yang digunakan pada penelitian ini dapat mewakili populasi maka jumlah sampel yang akan dihitung dapat ditentukan menggunakan rumus Slovin, jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden. Dari 100 responden yang telah ditentukan, kuesioner akan dibagikan ke 40 unit kerja yang ada pada lingkungan pemerintahan Kabupaten Pulang Pisau dengan pembagian sampel

3.2 Variabel Penelitian

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini menggunakan 5 Variabel Laten dan 24 item pertanyaan. Adapun Variabel yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat dalam Tabel 1 Variable Penelitian

Tabel 1 : Variable Penelitian

No	Variabel	Indikator
1	<i>Perceived Ease of</i>	Mudah Mempelajari

	Use (PEOU)(X)	SIMPEG
		Mudah Menggunakan SIMPEG
		Interaksi dapat dengan jelas dan terpahami
2	Perceived Usefulness (PU) (Y1)	Peningkatan performa kinerja
		Peningkatan efektifitas kinerja
		Menyederhanakan Proses kinerja
3	Attitude Toward Using (ATU) (Y2)	Kenyamanan berinteraksi
		Senang menggunakan
4	Behavioral Intention to Use (ITU) (Y3)	Mempunyai Fitur yang membantu
		Berlanjut dimasa datang
5	Actual System Usage (ASU) (Y4)	Frekuensi dan durasi waktu penggunaan terhadap TIK
		Penggunaan sistem informasi sesungguhnya dalam praktek

3.3 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh pernyataan yang ada pada kuesioner sudah konsisten (Reliabel) atau tidak. Dengan alat bantu software SPSS didapatkan hasil uji reliabilitas yang dijelaskan pada Tabel 2 Case Processing Summary dan Tabel 3 Reliability Statistics

Tabel 2 : Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	52	100
	Excluded	0	0
Total		52	100

Tabel 3 : Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,970	24

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisa Inferensial

Data kuesioner yang sudah ditabulasi, diolah menggunakan software Smart PLS dengan hasil yang di tampilkan pada Tabel 4 Hasil Analisa Jalur

Hipotesis	Variabel Independen	Variabel yang berhubungan	Koefisien Jalur	t-hitung	p-values	Keterangan
H1	PEOU	PU	0,939	52,472	0,000	Signifikan
H2	PEOU	ATU	0,579	4,401	0,000	Signifikan
H3	PEOU	ITU	0,123	0,817	0,414	Tidak Signifikan
H4	PU	ATU	0,375	2,818	0,005	Signifikan
H5	ATU	ITU	0,795	5,378	0,000	Signifikan
H6	ITU	ASU	0,919	48,074	0,000	Signifikan

4.2 Pembahasan Hasil Analisa

Berdasarkan hasil analisa inferensial yang telah dilakukan hipotesis dapat dibuktikan bahwa :

a. H1 : Perceived Ease of Use (PEOU) memiliki nilai pengaruh terhadap Perceived Usefulness (PU). Perceived Ease of Use atau persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap Perceived Usefulness atau persepsi kemanfaatan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,939 dan nilai p-values sebesar 0,000 (p-values < 0,05) serta nilai t-hitung sebesar 52,472 (t-hitung > 1,96), maka pengujian dapat dikatakan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi kemudahan penggunaan maka pengaruh persepsi manfaat semakin meningkat.

b. H2 : Perceived Ease of Use (PEOU) memiliki nilai pengaruh terhadap Attitude Toward Using (ATU). Perceived Ease of Use atau persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap Attitude Toward Using atau sikap penggunaan sistem dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,579 dan nilai p-values sebesar 0,000 (p-values < 0,05) serta nilai t-hitung sebesar 4,401 (t-hitung > 1,96), maka pengujian dapat dikatakan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi kemudahan penggunaan maka pengaruh terhadap sikap penggunaan sistem semakin meningkat.

c. H3 : Perceived Ease of Use (PEOU) memiliki pengaruh terhadap Behavioral Intention to Use (ITU). Perceived Ease of Use atau persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh negatif terhadap Behavioral Intention to Use atau kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,123 dan nilai p-

values sebesar 0,414 (p -values $< 0,05$) serta nilai t -hitung sebesar 0,817 (t -hitung $> 1,96$), maka pengujian dapat dikatakan tidak signifikan, Hal ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan tidak memiliki pengaruh secara langsung terhadap kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan.

d. H4 : Perceived Usefulness (PU) memiliki nilai pengaruh terhadap Attitude Toward Using (ATU). Perceived Usefulness atau persepsi kemanfaatan berpengaruh positif terhadap Attitude Toward Using atau sikap penggunaan sistem dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,375 dan nilai p -values sebesar 0,005 (p -values $< 0,05$) serta nilai t -hitung sebesar 2,818 (t -hitung $> 1,96$) maka pengujian dapat dikatakan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi kemanfaatan maka pengaruh terhadap sikap penggunaan sistem semakin meningkat.

e. H5 : Attitude Toward Using (ATU) memiliki nilai pengaruh terhadap Behavioral Intention to Use (ITU). Attitude Toward Using atau sikap penggunaan sistem berpengaruh positif terhadap Behavioral Intention to Use atau perilaku untuk menggunakan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,795 dan nilai p -values sebesar 0,000 (p -values $< 0,05$) serta nilai t -hitung sebesar 5,378 (t -hitung $> 1,96$) maka pengujian dapat dikatakan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sikap penggunaan sistem maka pengaruh terhadap perilaku untuk menggunakan semakin meningkat.

f. H6 : Behavioral Intention to Use (ITU) memiliki nilai pengaruh terhadap Actual System Usage (ASU). Behavioral Intention to Use atau perilaku untuk menggunakan berpengaruh positif terhadap Actual System Usage atau kondisi nyata penggunaan sistem. dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,919 dan nilai p -values sebesar 0,000 (p -values $< 0,05$) serta nilai t -hitung sebesar 45,074 (t -hitung $> 1,96$) maka pengujian dapat dikatakan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik perilaku untuk menggunakan maka pengaruh terhadap kondisi nyata penggunaan sistem semakin meningkat.

4.3 Pembahasan Hasil Hipotesis

Berdasarkan pembahasan hasil analisa setiap variabel yang telah dilakukan, hipotesis dapat dibuktikan bahwa :

a.H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan positif Persepsi Kemudahan Penggunaan (Perceived Ease Of Use) terhadap Persepsi Kemanfaatan (Perceived Usefulness). Diterima karena H1 memiliki nilai yang signifikan dan positif.

b.H2 : Terdapat pengaruh yang signifikan positif Persepsi Kemudahan Penggunaan (Perceived Ease Of Use) terhadap Sikap Penggunaan

(Attitude Toward Using). Diterima karena H2 memiliki nilai yang signifikan positif.

c.H3 : Terdapat penaruh yang signifikan positif Persepsi kemudahan penggunaan (Perceive Ease Of Use) terhadap Perilaku Untuk Menggunakan (Behavioral Intention to Use). Ditolak karena H3 memiliki nilai yang tidak signifikan dan negatif.

d.H4 : Terdapat pengaruh yang signifikan positif Persepsi Kemanfaatan (Perceived Usefulness) terhadap Sikap Penggunaan (Attitude Toward Using). Diterima karena H4 memiliki nilai yang signifikan dan positif.

e.H5 : Terdapat pengaruh yang signifikan positif Sikap Penggunaan (Attitude Toward Using) terhadap Perilaku Untuk Menggunakan (Behavioral Intention to Use). Diterima karena H4 memiliki nilai yang signifikan dan positif.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan pada SIMPEG BKPP Pulang Pisau didapatkan (4) empat variabel yang dinyatakan signifikan dengan nilai p -values $< 0,05$ yaitu Persepsi Kemudahan Penggunaan (Perceived Ease Of Use), Persepsi Kemanfaatan (Perceived Usefulness), Sikap Penggunaan (Attitude Toward Using), kondisi nyata penggunaan sistem (Actual System Usage) dan (1) satu variabel yang ditolak karena memiliki nilai p -values $> 0,05$ yaitu Kecenderungan Perilaku untuk Tetap Menggunakan (Behavioral Intention to Use).

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

a. Item pernyataan untuk setiap variabel yang digunakan lebih variatif agar tidak disalah artikan oleh responden.

b. Penelitian diharapkan bisa dilanjutkan lagi untuk Evaluasi SIMPEG di BKPP Pulang Pisau.

6. REFERENSI

- Anuraga, G., Otok, B.W. 2013. "Pemodelan Kemiskinan di Jawa Timur dengan Structural Equation Modeling-Partial Least Square". Jurusan Statistika. Institut Teknologi Sepuluh November.
- Purnama, C. 2016. "Sistem Informasi Manajemen". Mojokerto : Penerbit Insan Global.
- Fatmasari., Dewi, R. & Kunang, Y.N, 2013. "Evaluasi Penerimaan Sistem E-KTP Dengan Menggunakan

- TAM (Technology Acceptance Model) (Studi Kasus : Kantor Camat Ilir Timur I Palembang)*“. ISSN: 1979-2328.
- Hanifa, A., 2017. “*Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Penggunaan Layanan Internet Banking Studi di Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Surakarta*”.
- Hartono, J., 2008. “*Sistem Informasi Keperilakuan*“. Yogyakarta: ANDI.
- Kusumaningtyas, R.H. 2016. “*Evaluasi dan Perancangan Sistem Informasi Laban Parkir*”. Jurnal Sistem Informasi. 9(1). 2016. 15-27.
- Komalasari, S., Hanafi, I. & Setyowati. E. 2014. “*Aplikasi Program Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) (Studi pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang)*“ Program Studi Administasi Publik. Universitas Brawijaya Malang.
- Maryuliana., Subroto, I.M.I. & Haviana, S.F.C. 2016. “*Sistem Informasi Angket Pengukuran Skala Kebutuhan Materi Pembelajaran Tambahan Sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan Di Sekolah Menengah Atas Menggunakan Skala Likert*”. Jurnal Transistor Elektro dan Informatika. Vol. 1. No. 2. Oktober 2016. pp. 1-12.
- Rohmadi., Soedijono. B. & Henderi. 2017. “*Evaluasi Sistem Informasi Rumah Sakit Untuk Mengetahui Minat Pengguna Dengan Metode UTAUT (Studi Kasus: RS. Jati Husada Karanganyar)*.” Jurnal INFORMA Politeknik Indonusa Surakarta. Vol.3 No.1. ISSN : 2442-7942.
- Rozanda, N.E., Masriana, A. 2017. “*Perbandingan Metode Hot Fit dan Tam dalam Mengevaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) (Studi Kasus : Pengadilan Tata Usaha Negara Pekanbaru)*“. Program Studi Sistem Informasi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Saputra, E., Misfariyan. 2013. “*Analisi Penerimaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM)*”. Program Studi Sistem Informasi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sugiono. 2007. “*Statistika untuk Penelitian*”. Bandung : Penerbit CV ALVABETA.
- Sugiyono. 2017. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*”. Bandung : Penerbit CV ALVABETA.
- Susanto, T., Sudarmawan. & Marco, R. 2013. “*Evaluasi Terhadap Sistem Informasi di STMIK AMIKOM Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)* “ Program Studi Teknologi Informasi dan Multimedia. ISSN: 2302-3805.
- Tasmil., Herman. 2015. “*Penerapan Model TAM untuk Menilai Tingkat Penerimaan Nelayan terhadap Penggunaan GPS* “. Jurnal Pekommas, Vol. 18 No. 3, Desember 2015: 161 - 170
- Wahyuni, V., Maita, I. 2015. “*Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Menggunakan Metode Unified Theory Of Acceptance and Use Of Technology (UTAUT)*.” Jurnal Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi. Vol. 1 No. 1 Februari. pp.55-61. ISSN 2460-8181.
- Wulan, B.A.,Soedijono,B.W.A. & Henderi. 2017. “*Evaluasi Penerimaan BIO Sistem Online Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*”. Jurnal Teknologi Informasi, Vol. XII No. 34, Maret 2017. ISSN: 1907-2430
- Zulkarnaen, A., Anggraini. 2016. “*Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Menggunakan Framework COBIT 4.1 (Studi Kasus : Kementerian Agama Kantor Kota Pekanbaru)*”. Vol.2, No 2, Agustus 2016. e-ISSN 2502-8995 ISSN 2460-8181.
- <http://www.bkpp.pulangpisaukab.go.id/tugas-pokok-fungsi/>. Diakses pada 28 November 2018.
- <http://www.bkpp.pulangpisaukab.go.id/visi-misi/>. Diakses pada 28 November 2018.
- <http://www.bkpp.pulangpisaukab.go.id/struktur-organisasi/#>. Diakses pada 28 November 2018.